

Bacalah Materi yang diberikan lalu jawablah pertanyaan setelah ada pernyataan ini:

Teori Agenda Setting

Teori Agenda-setting diperkenalkan oleh **McCombs dan DL Shaw (1972)**. Asumsi teori ini adalah bahwa jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting. Jadi apa yang dianggap penting media, maka penting juga bagi masyarakat. Dalam hal ini media diasumsikan memiliki efek yang sangat kuat, terutama karena asumsi ini berkaitan dengan proses belajar bukan dengan perubahan sikap dan pendapat.

Dikaitkan dengan wabah Virus Corona yang sangat penting bagaimana keadaan media di Indo esia dengan teori Agenda Setting ini ...Jelaskan

NAMA : AYU FELISIA

NIM : 192910022

- Bacalah dengan seksama materi e8 yang diberikan, jawablah pertanyaan dibawah ini

Jika kita akan melihat pertemuan antara media dan khalayak, kita menggunakan teori komunikasi massa apa dan jelaskan!

JAWAB:

Teori komunikasi yang digunakan yaitu Teori Sistem Ketergantungan Media (*Media Systems Dependency Theory* atau *Dependency Theory*). Teori ini menyatakan bahwa media bergantung pada konteks sosial. Teori pertama kali dirumuskan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin DeFleur (1976). Mereka melihat pertemuan khalayak dengan media didasarkan atas tiga perspektif, yaitu perspektif perbedaan individual, perspektif kategori sosial, dan perspektif hubungan sosial.

- Perspektif Perbedaan Individual

Memandang bahwa sikap dan organisasi personal-psikologis individu akan menentukan bagaimana individu memilih stimuli dari lingkungan, dan bagaimana ia memberi makna pada stimuli tersebut.

- Perspektif Kategori Sosial

Berasumsi bahwa dalam masyarakat terdapat kelompok-kelompok sosial, yang reaksinya pada stimuli tertentu cenderung sama.

- Perspektif Hubungan Sosial

Menekankan pentingnya peranan hubungan sosial yang informal dalam memengaruhi reaksi orang terhadap media massa.

Asumsi teori ini memandang bahwa dependensi relatif khalayak terhadap sumber media massa jika dibandingkan dengan sumber informasi lainnya merupakan suatu variabel yang harus ditentukan secara empiris.

Singkatnya teori ini mengatakan bahwa semakin seseorang tergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya, maka media tersebut menjadi semakin penting untuk orang tersebut.

Ketergantungan audiens pada suatu media dipengaruhi oleh 2 hal, yaitu:

1. Semakin tinggi media memberikan pemenuhan informasi, maka semakin tinggi pula ketergantungan audiens terhadap media tersebut.
2. Sistem sosial institusi media, seringkali pilihan/ ketergantungan audiens pada media ditentukan oleh institusi sosial ini.

Nama : Ogusta Akbar
Nim : 192910019
Matkul : Teori Komunikas
Tugas ke : 8

Jika kita akan melihat pertemuan antara media dan khalayak, kita menggunakan teori komunikasi massa apa dan jelaskan!

Jawaban :

Teori Pengaturan Agenda (Agenda Setting Theory)

Teori pengaturan agenda merupakan salah satu teori yang menjelaskan efek kumulatif media. Beberapa tokoh yang merumuskan teori ini adalah Bernard Cohen, Maxwell McCombs, dan Donald Shaw. Teori pengaturan media menggambarkan kekuatan pengaruh media. Inti dari teori pengaturan media adalah pembentukan kepedulian dan perhatian publik terhadap beberapa isu yang ditampilkan oleh media berita.

Terdapat dua asumsi dasar yang mendasari sebagian besar penelitian mengenai pengaturan media yaitu bahwa pers dan media tidak merefleksikan kenyataan yang sebenarnya setelah dilakukan penyaringan, dan konsentrasi media terhadap beberapa isu dan subyek mengajak publik untuk menerima isu tersebut lebih penting daripada isu lainnya.

Jika kita akan melihat pertemuan antara media dan khalayak, kita menggunakan teori komunikasi massa apa dan jelaskan!

Media massa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi setiap hari, kapan saja dan dimana saja antara satu orang dengan orang yang lain. Setiap orang akan selalu memerlukan media massa untuk mendapatkan informasi mengenai kejadian di sekitar mereka, dengan media massa pula orang akan mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan pada saat tertentu mereka menginginkan informasi.’

Disisi lain manusia dapat berbagi kejadian – kejadian yang terjadi di sekitar mereka kepada orang lain. Sehingga antara satu orang dengan orang lain di daerah yang berbeda dapat melakukan pertukaran informasi mengenai kejadian disekitar mereka melalui media massa. Perlu ditekankan bahwa dalam hal ini yang dimaksud media adalah media atau alat yang menunjuk pada hasil produk teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa, bukan media tradisional seperti wayang, kethoprak, ludruk, dan lain sebagainya.

Sedangkan media massa modern terbagi menjadi dua yaitu media massa yang tercetak dalam sebuah kertas (media cetak) dan media yang terdiri dari perangkat mesin – mesin (media elektronik), media massa cetak misalnya majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Serta media elektronik seperti radio dan televisi (Nuruddin, 2009: 3).

Sehingga dalam hal ini media yang dimaksud adalah media yang merupakan hasil dari adanya teknologi terbaru atau modern yang dapat menyampaikan sebuah informasi terkini yang meliputi kehidupan bermasyarakat dan penting diketahui oleh masyarakat. Komunikasi massa meliputi semua lapisan masyarakat atau khalayak ramai dalam berbagai perbedaan, perbedaan tersebut terdapat pada usia, agama atau keyakinan, pendidikan, status sosial dan semua yang terjangkau oleh saluran media massa.

Ada hubungan timbal balik antara media dengan khalayak, khalayak dapat mempengaruhi media dan sebaliknya media juga dapat mempengaruhi khalayak. Media dapat menyampaikan hal penting untuk diketahui masyarakat sehingga

masyarakat mengerti dan mengetahui kejadian yang sedang terjadi, begitu pula sebaliknya masyarakat dapat menghubungi media untuk menyampaikan informasi yang ada disekitar mereka melalui nomor – nomor yang dapat dihubungi pada suatu media.

Media massa terbagi menjadi dua jenis yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa elektronik adalah sarana komunikasi massa melalui perangkat – perangkat elektronik seperti televisi dan radio. Sedangkan media cetak adalah sarana komunikasi massa melalui tulisan seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan lain – lain. Media massa elektronik salah satu media yang memiliki kekhususan, hal itu terletak pada dukungan elektronik dan teknologi yang menjadi kekuatan dari media yang berdasar pada elektronik. Salah satu kelebihan media elektronik adalah sifatnya yang real time atau disiarkan secara langsung apabila ada peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi.

Menurut khalayak, media elektronik sifatnya lebih instan daripada media cetak, sehingga media elektronik lebih banyak dipilih oleh khalayak daripada media cetak. Sifat media elektronik yang real time terkadang juga menjadi kendala bagi pendengar atau pemirsa karena berita yang tersaji belum tentu diketahui saat itu juga oleh pendengar atau pemirsa, karena saat ditayangkan mereka sedang tidak mengkonsumsi media tersebut. Kendala ini memberikan konsekuensi kepada televisi maupun radio untuk melakukan pengulangan informasi atau siaran. Walaupun televisi atau radio dapat melakukan pengulangan siaran tetapi khalayak dapat memilih alternatif lain untuk mendapatkan informasi tersebut misalnya melalui media cetak berupa surat kabar..

MOCH. ALAN EKY IVANDI
NIM: 192910020

Bacalah dengan seksama materi e8 yang diberikan, jawablah pertanyaan dibawah ini

Jika kita akan melihat pertemuan antara media dan khalayak, kita menggunakan teori komunikasi massa apa dan jelaskan!

JAWABAN-----

1. Teori Pengaturan Agenda (Agenda Setting Theory

Teori pengaturan agenda merupakan salah satu teori yang menjelaskan efek kumulatif media. Beberapa tokoh yang merumuskan teori ini adalah Bernard Cohen, Maxwell McCombs, dan Donald Shaw. Teori pengaturan media menggambarkan kekuatan pengaruh media.

Alasannya karena media mempunyai power yang sangat berpengaruh terhadap khalayak sehingga mampu menciptakan pola pikir yang diinginkan sehingga mempengaruhi perilaku, tindakan, cara berfikir khalayak itu sendiri.

..TERIMAKASIH..

Pertemuan 8

Mata Kuliah : Psikologi Komunikasi
Dosen Pengasuh : Prof. Isna Wijayani, M.Si., Ph.D.
Dr. Desy Misnawati, M.I.Kom.
Kelas : MIK Angkatan 5 Reguler A

Nama : **Wawan Darmawan**
NIM : 291910017

Jika kita akan melihat pertemuan antara media dan khalayak, kita menggunakan teori komunikasi massa apa dan jelaskan!

Model Resepsi: Kode dan Penerimaan Kode dalam Media

Esensi dari Pendekatan resepsi adalah untuk menemukan asal dan konstruksi dari arti pesan (diambil dari media) bersama dengan penerima pesannya. Pesan-pesan dari media selalu terbuka dan memiliki banyak arti dan di interpretasikan menurut konteks dan budaya penerimanya.

Unsur dari pendekatan resepsi ini ada dua menurut Hall (1974/1980), yaitu:

1. Komunikator memilih untuk mengkodekan pesan-pesan untuk tujuan-tujuan institusional dan ideologi dan untuk memanipulasi bahasa dan media untuk tujuan tersebut.
2. Penerima pesan atau dekoder, tidak memiliki keharusan untuk menerima pesan sebagaimana yang terkirim, namun bisa menolak pengaruh ideologis dengan mengambil media yang berbeda atau menjadi pembaca/pemirsa oposisi, menurut pengalaman dan analisa mereka sendiri.

Prinsip kunci dari model ini adalah :

1. Keberagaman arti dari isi pesan dalam media.
2. Keberadaan dari komunitas interpretatif atas pesan-pesan dalam media, yang bervariasi
3. Penerima pesan memiliki kekuasaan/keutamaan dalam menentukan arti pesan